

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Desa Padurenan**

Desa Padurenan merupakan Desa produktif bordir dan konfeksi di Kabupaten Kudus. Perkembangan Desa Padurenan menjadi sentra bordir dan konfeksi sudah dimulai sebelum tahun 1970-an yang diawali dengan produksi songket, songket yang diproduksi adalah kain yang dirajut secara manual menggunakan tangan (Pemerintah Desa Padurenan, 2017). Kemudian pada akhir tahun 1970-an pembuatan bordir masih menggunakan mesin tradisional, hasil kerajinan bordir dengan menggunakan mesin tradisional dinamakan bordir icik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pada tahun 1985-an kerajinan bordir telah menggunakan mesin yang modern yaitu mesin juki. Sedangkan pada akhir tahun 1970-an untuk industri konfeksi masih menggunakan mesin sederhana, seiring dengan perkembangan teknologi industri konfeksi menggunakan mesin yang lebih modern. Sampai akhirnya pada tahun 2008, dengan terpilihnya Bibit Waluyo sebagai Gubernur Provinsi Jawa Tengah dicetuskan suatu gerakan **“Bali Ndeso Mbangun Ndeso”** dengan harapan pembangunan Desa di Jawa Tengah bisa dilaksanakan secara terpadu sinergis oleh semua pihak sehingga akan mampu mempercepat pemberdayaan pedesaan.

Tindak lanjut dari adanya gerakan “Bali Ndeso Mbangun Ndeso” adalah pada tahun 2009 Desa Padurenan mendapat pembinaan dari Provinsi untuk pengembangan Desa sebagai sentra bordir dan konfeksi di Kabupaten Kudus. Terdapat beberapa *stakeholders* yang terlibat dalam mengembangkan Desa Padurenan, diantaranya adalah Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah, Balai Besar Peningkatan Produktivitas (BBPP) Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Depnakertrans RI, Bank Indonesia, Bank Jateng, *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ), Pemerintah Kabupaten Kudus dan Universitas Muria Kudus. Program tersebut dimulai pada tanggal 5 Agustus 2009 disertai penandatanganan Dokumen Kesepakatan Kerjasama (MoU) antara para pihak terkait yaitu dengan No: 11/37/DKBU/BPBU/SM,563/6298/B173/lattas-BBPP/VII/09,4525/HT.01.02/2009 dan 59 tahun 2009. ([www.ksupadurenanjaya.com](http://www.ksupadurenanjaya.com), diakses 11 Januari 2018). Selanjutnya pada bulan Desember 2015, PT Telekomunikasi Indonesia mulai berpartisipasi dalam mengembangkan UMKM bordir dan konfeksi Desa Padurenan (PT Telkom Indonesia Witel Kudus, 2017).

Kolaborasi yang dijalankan pada program pengembangan UMKM bordir dan konfeksi sering disebut dengan model *Penta Helix*. Karena terdapat lima aktor yang berkolaborasi pada program ini yakni akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah dan media. Model *Penta Helix* merupakan model pengembangan sosial-ekonomi melalui kolaborasi dan kemitraan antara 5 aktor yang memiliki

peran berbeda. Kunci utama kesuksesan model ini adalah adanya sinergi dan komitmen yang kuat antar pemangku kepentingan dalam menjalankan kolaborasi.

Dalam model *Penta Helix* peran akademis adalah sebagai konseptor dengan melakukan standarisasi proses bisnis serta sertifikasi produk dan ketrampilan pada sumber daya manusia. Bisnis berperan sebagai *enabler* yang menghadirkan infrastruktur TIK, dengan mendukung perubahan pada sumber daya manusia, proses bisnis dan produk yang dihasilkan ke era digital. Komunitas berperan sebagai akselerator sebagai sarana untuk memperlancar adopsi proses bisnis ke era digital dan sebagai penghubung antar pemangku kepentingan. Pemerintah berperan sebagai regulator yang memiliki regulasi dan mengkoordinasi seluruh pemangku kepentingan. Media berperan *expander* untuk mendukung publikasi dalam promosi dan informasi.

Di Desa Padurenan terdapat 185 UMKM bordir dan konfeksi yang terdiri dari 118 usaha konfeksi dan 67 usaha bordir. Tenaga kerja yang terserap pada tahun 2017 adalah 1600 orang dari usaha bordir dan konfeksi Desa Padurenan (Pemerintah Desa Padurenan, 2017). Produk kerajinan bordir yang dihasilkan di Desa Padurenan bermacam-macam contohnya baju, jilbab, mukena, tempat tissue, tas wanita, dan lain-lain, sedangkan untuk konfeksi memproduksi seragam sekolah, kemeja, celana, dan lain-lain. Para pengusaha konveksi tersebar hampir di seluruh kawasan Desa Padurenan yang terdiri dari kesatuan unit antara rumah, tempat produksi, serta kios-kios pemasaran hasil produksi yang berasal dari *home*

*industry*. Hasil produksi UMKM Desa Padurenan dipasarkan ke pasar-pasar tradisional yang terbesar di wilayah Indonesia yaitu Jawa Tengah, Jawa timur, Bali, NTB, dan Kalimantan. Selain itu, hasil produksi UMKM Desa Padurenan juga dipasarkan secara online, contohnya melalui website koperasi yang bisa diakses pada <http://www.ksupadurenanjaya.com>, serta dipasarkan melalui instagram dan facebook yang dikelola pribadi oleh para pengusaha bordir dan konfeksi.

## **1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Desa Padurenan adalah sebuah Desa di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Desa Padurenan terletak diantara  $110^{\circ} 36'$  -  $110^{\circ} 50'$  BT (Bujur Timur) dan  $6^{\circ} 51'$  -  $7^{\circ} 16'$  LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 17 meter di atas permukaan air laut dengan iklim tropis dan bertemperatur sedang bersuhu  $23^{\circ}$  -  $28^{\circ}$  serta curah hujan + 2.060 mm/tahun (Pemerintah Desa Padurenan, 2017). Luas wilayah Desa Padurenan seluas 163,116 hektar, yang terdiri atas tanah sawah seluas 103,162 ha, tanah tegalan dan pekarangan seluas 50,525 ha, dan lain-lain (sungai, kuburan, jalan) seluas 9,429 ha. Desa Padurenan memiliki batas-batas sebagai berikut (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

Sebelah utara : Desa Daren (Jepara)

Sebelah barat : Desa Getasrabi (Kudus) dan Nalumsari (Jepara)

Sebelah Selatan : Desa Getasrabi (Kudus) dan Desa Klumpit (Kudus)

Sebelah Timur : Desa Karang Malang (Kudus)

## **2. Letak Demografis**

Jumlah seluruh penduduk Desa Padurenan sampai akhir Juli 2017, menurut laporan bulanan kependudukan adalah 4.736 jiwa, yang terdiri dari (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- a. Jumlah laki-laki : 2.423 Jiwa
- b. Jumlah perempuan : 2.313 jiwa
- c. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 1.467 KK

## **3. Pembagian Wilayah**

Penduduk Desa Padurenan tersebar dalam 23 RT, 6 RW, 5 Dukuh dan 2 Dusun, seperti tersebut di bawah ini (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- a. Dusun Krajan, Terdiri dari :
  - 1) Dukuh Krajan I (RW I), yang terdiri dari 5 RT
  - 2) Dukuh Krajan II (RW II), yang terdiri dari 4 RT
- b. Dusun Ampeyan, terdiri dari :
  - 1) Dukuh Jerabang (RW III), yang terdiri dari 4 RT
  - 2) Dukuh Jetis (RW IV), yang terdiri dari 3 RT
  - 3) Dukuh Salak (RW V), yang terdiri dari 4 RT
  - 4) Dukuh Randukuning (RW VI), yang terdiri dari 3 RT

#### **4. Kondisi Perekonomian Desa**

Kondisi perekonomian penduduk Desa Padurenan termasuk dalam kategori menengah ke bawah. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh industri bordir dan konfeksi, industri rokok dan buruh tani. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian adalah sebagai berikut (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- a. Buruh tani : 160 orang
- b. Buruh rokok : 200 orang
- c. Buruh konveksi/bordir : 1600 orang
- d. Buruh bangunan : 323 orang
- e. Konfeksi/bordir : 185 orang
- f. Petani : 130 orang
- g. Pedagang : 168 orang
- h. PNS/TNI/POLRI : 45 orang
- i. Lain-lain : 417 orang

#### **5. Prasarana dan Sarana Desa**

- a. Agama**

Jumlah sarana peribadatan yang berupa masjid di Desa Padurenan sebanyak 6 buah dan 17 musholla/pondok yang tersebar di 5 Dukuh, yaitu (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

1) Dukuh Krajan : Masjid Asy-Syarif I (Satu)

Masjid Asy-Syarif II (Dua)

Musholla K. Hamim

Musholla K.H. Baqir

Musholla K. Muslikhan

Musholla H. Sholeh

Pondok Muslimat Paris

2) Dukuh Jerabang : Masjid Baitul Muqoddas

Musholla Al Ulya

Musholla Al Amin

Musholla Al Falaq

3) Dukuh Jetis : Masjid At Tuqo

Musholla Maslakhul Khoirot

Musholla Sabilul Huda (Putri)

4) Dukuh Salak : Masjid Jami' Salak

Musholla As Sibyan

Musholla Miftakhul Huda

Pondok Muslimat Miftakhul Hidayah

Musholla Hayat

5) Dukuh Randukuning : Musholla Matholi'ul Huda

Musholla Muslimat Randukuning

#### **b. Kesehatan**

Jumlah sarana kesehatan di Desa Padurenan ada 2 buah, yaitu  
(Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- 1) Puskesmas Pembantu Desa Padurenan
- 2) Poliklinik Desa/PKD

Selain tersebut diatas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada Ibu dan anak ada 5 buah Posyandu yang tersebar di 5 Dukuh. Dalam penanganan kegiatan Posyandu ini dilakukan oleh Bidan Desa, tim kesehatan dan gizi dari Puskesmas dengan dibantu oleh Kader Desa. Adapun jadwal kegiatan Posyandu adalah sebagai berikut :

- a) Dukuh Krajan : Polindes, setiap hari Selasa minggu ke-4
- b) Dukuh Jerabang : Rumah Rif'an, setiap hari Selasa minggu ke-1
- c) Dukuh Jetis : Rumah Sujono, setiap hari Selasa minggu ke-2
- d) Dukuh Salak : Rumah Kardono, setiap hari Selasa minggu ke-3
- e) Dukuh Randukuning : Rumah Nuning, setiap hari Kamis minggu ke-1

#### **c. Pendidikan**

Jumlah sarana pendidikan di Desa Padurenan terdiri dari (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- 1) Lembaga pendidikan tingkat PAUD/TK
  - a) TK Pertiwi Desa Padurenan
  - b) TK Muslimat NU, Dukuh Krajan, Padurenan
  - c) TPQ Muslimatukuh Krajan, Padurenan
  - d) PAUD Melati Dukuh Jerabang
  - e) TPQ Taslihul Quro
- 2) Lembaga pendidikan tingkat SD
  - a) SD Negeri I Padurenan di Dukuh Krajan, Padurenan
  - b) SD Negeri II Padurenan di Dukuh Jetis, Padurenan
  - c) SD Negeri III Padurenan di Dukuh Krajan, Padurenan
  - d) MI Al Huda I Padurenan, Dukuh Krajan, Padurenan
  - e) MI Al Huda II Padurenan, Dukuh Krajan, Padurenan
  - f) Madrasah Diniyah Darussalam, Dukuh Krajan, Padurenan

#### **d. Pemerintahan Umum**

##### **1. Kependudukan**

Setiap ada mutasi kependudukan telah dicatat sesuai petunjuk yang ada, baik lahir, mati, pindah, dan dating. Dan dilaporkan ke Kantor Kecamatan Gebog sebelum tanggal 5 pada tiap bulannya. Data mutasi

penduduk Desa Padurenan bulan Januari-Juli 2017 (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :

- a) Lahir : Laki-laki (16 orang), Wanita (21 orang), jumlah 37 orang
- b) Mati : Laki-laki (6 orang), Wanita (12 orang), jumlah 18 orang
- c) Datang : Laki-laki (15 orang), Wanita (20 orang), jumlah : 35 orang
- d) Pergi : Laki-laki (11 orang), Wanita (23 orang), jumlah : 34 orang

## 2. Keamanan dan Ketertiban

Untuk menjaga keadaan Desa Padurenan agar selalu kondusif yaitu aman, tertib, dan nyaman, Pemerintah Desa bersama-sama masyarakat telah menggalakkan kegiatan Ronda/Poskamling. Keadaan Desa Padurenan selama ini selalu kondusif, tertib, aman, dan nyaman, tidak ada peristiwa yang menjadi catatan sampai enam bulan terakhir (Pemerintah Desa Padurenan, 2017).

## 3. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

- a) Unsur Pemerintah Desa adalah (Pemerintah Desa Padurenan, 2017) :
  - 1) Kepala Desa : Zaenal Abidin, S.E.
  - 2) Sekretaris Desa : Drs. Achsanudin Ismanto
  - 3) Kasi Pemerintahan : Sujono
  - 4) Kasi Pembangunan dan PMD : Aminuddin
  - 5) Kasi Kesra : Zakariya Ansor

- 6) Kasi Keuangan : Moh Ahsin
  - 7) Kaur Umum : Abdul Fatah
  - 8) Kaur PEP : -
  - 9) Kepala Dusun I : -
  - 10) Kepala Dusun II : H. Maskan
  - 11) Pembantu Kasi Pembangunan dan PMD : -
  - 12) Pembantu Kadus I : -
- b) Dikarenakan banyaknya kekosongan jabatan Perangkat Desa dan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Desa, disisi lain tuntutan pekerjaan Pemerintah Desa untuk menyelesaikan dan melayani masyarakat dengan cepat dan sebaik-baiknya, diperlukan sekali tenaga yang terampil dan cakap, untuk menyelesaikan pekerjaan di Pemerintah Desa Padurenan. Mendesaknya kebutuhan tersebut akan pekerjaan komputerisasi maka diangkatlah tenaga out sourcing/honorer sebanyak 2 (dua) orang :
- 1) Noor Huda Amami, Cilacap, 30 Januari 1992, alamat : Desa Besito RT 05/02, Dukuh Tasgading, Gebog Kudus.
  - 2) Muhammad Maghfur, Kudus, 26 Agustus 1989, alamat : Desa Padurenan, Dukuh Jerabang RT 01/03, Gebog, Kudus.

## **6. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

“Terwujudnya Desa Padurenan sebagai daerah yang religius, aman, maju, demokrasi dan sejahtera dengan bertumpu pada orientasi budaya lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya yang terlayani oleh Pemerintahan yang bersih”.

b. Misi :

Untuk mewujudkan visi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus tahun 2014-2019 tersebut, maka dijabarkan dalam misi yang menjadi pedoman bagi pembangunan Desa Padurenan, yaitu :

1. Menciptakan masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mempunyai etika, moral, budaya, dan rasa toleransi antar intern umat beragama.
2. Mewujudkan masyarakat yang rukun dalam melaksanakan hak dan kewajibannya dengan nyaman.
3. Membangun ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
4. Menciptakan iklim yang kondusif bagi keamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan pelayanan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

6. Meningkatkan kualitas sumber daya aparat desa dan pamong serta meningkatkan kesejahteraannya.
7. Membangun sarana pembangunan (pengaspalan, jembatan penghubung antar dukuh), sarana irigasi dan penataan lingkungan yang indah dan bersih.

## **B. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM**

Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM merupakan dinas yang menangani UMKM di Kabupaten Kudus, hal tersebut dapat dilihat pada tupoksi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang tenaga kerja, perindustrian, koperasi dan usaha kecil dan menengah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah (Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM, <http://disnakerperinkopukm-kuduskab.com/selayang-pandang-dinsosnakertrans-kudus>, diakses pada 21 Desember 2017 pukul 23:17 WIB).

### **1. Tugas dan Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM menyelenggarakan fungsi (Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM, <http://disnakerperinkopukm-kuduskab.com/selayang-pandang-dinsosnakertrans-kudus>, diakses pada 21 Desember 2017 pukul 23:17 WIB).

Perumusan kebijakan daerah di bidang penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah :

- a. Penetapan kebijakan teknis di bidang penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- b. Pengkoordinasikan perumusan program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- c. Penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- d. Pengendalian dan pelaporan di bidang penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;

- e. Penyelenggaraan administrasi dinas penempatan, pelatihan dan produktifitas tenaga kerja, hubungan industrial dan perselisihan ketenagakerjaan, perindustrian, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- f. Penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi unit pelayanan publik yang kredibel dalam memberikan layanan sektor ketenagakerjaan, industri, koperasi, usaha kecil dan menengah.

### **b. Misi**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik sektor ketenagakerjaan, industri, koperasi, usaha kecil dan menengah.
2. Meningkatkan kompetensi SDM bidang pelayanan publik.
3. Membangun sistem pelayanan publik secara online.
4. Menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur penyelenggara pelayanan.

## **3. Motto**

Kami Siap Melayani dengan CERDAS (Cepat, Efektif dan efisien, Ramah, Dedikatif, Akuntabel, Santun).

#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM , 2017) :

- a. Kepala Dinas : Bambang Tri Waluyo, SH
- b. Sekretaris : Drs. Sajad, MPd
- c. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan : Drs. Agus Sulistiyono
- d. Kepala Sub Bagian Keuangan : Dyah Puspa J, S.Sos, M.Si
- e. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian : Siti Fatimah, SH
- f. Kepala Bidang Penempatan, Pelatihan dan Produktivitas Kerja : Bambang Santoso, S. IP
- g. Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Perselisihan Ketenagakerjaan : Drs. Mukhammad Anshori, MM
- h. Kepala Bidang Perindustrian : Drs. Adi Sumarmo
- i. Kepala Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah : Drs. Abi Wibowo
- j. Kepala Seksi Informasi Pasar Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri : Evita Dewi, S. IP
- k. Kepala Seksi Perluasan Kesempatan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri : Drs. Kisyono, SH

- l. Kepala Seksi Hubungan Industrial : Drs. Suwarno
- m. Kepala Seksi Perselisihan Ketenagakerjaan : Agus Juanto, SE
- n. Kepala Seksi Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan : Drs. Ganda Uli Saragih
- o. Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka Industri : Moh Syamsu Naryadi, S. Kom
- p. Kepala Seksi Koperasi : -
- q. Kepala Seksi Pengembangan, Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah : Mahmudah Widhyartati, SH
- r. Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Usaha Kecil dan Menengah : Rofiq Fachri, SH, MM
- s. UPT BLK : Anggun Nugroho, ST, MM

### **C. Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya**

KSU Padurenan Jaya merupakan koperasi yang menaungi para pelaku usaha bordir dan konfeksi di Desa Padurenan. KSU Padurenan Jaya memiliki nomor akte pendirian yaitu 503/208/BH/21/2009 (KSU Padurenan Jaya, <http://www.ksupadurenanjaya.com/page/tentang-kami>, diakses 12 Oktober 2017 pukul 08:19 WIB). Jumlah anggota KSU Padurenan Jaya adalah 180 pengusaha/UMKM yang terdiri dari 98 konfeksi, 59 Bordir, dan 23 lainnya. Anggota KSU Padurenan Jaya sebagian besar adalah pelaku usaha konfeksi dan

bordir, yang hasil produksinya dipasarkan ke pasar-pasar tradisional yang terbesar di wilayah Indonesia yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, dan Kalimantan. Selain itu anggota koperasi adalah produsen tas, makanan, dan pedagang. Keberadaan koperasi ditujukan untuk lebih mengembangkan potensi Padurenan Sentra Cluster UKM yang memproduksi bordir dan konfeksi.

## **1. Visi**

“Menjadikan Desa Padurenan sebagai klaster wisata yang memiliki produktifitas serta daya saing industri yang tinggi sehingga menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi desa di sekitarnya”

## **2. Misi**

- a. Pemberdayaan masyarakat di desa produktif Padurenan sebagai manusia religious, kreatif, produktif dan memiliki etika bisnis serta modal sosial yang tinggi.
- b. Mendorong keterlibatan aktif dari aparatur pemerintah dalam pembangunan fisik/infrastruktur serta stakeholders terkait dalam peningkatan daya saing industri bordir dan konfeksi sehingga mendukung terwujudnya Diamond Cluster Bordir dan Konfeksi di Desa Produktif Padurenan Kudus.

- c. Mendorong bertumbuhnya berbagai industri pendukung serta jaringan usaha yang bersinergi untuk peningkatan daya saing diamond cluster bordir dan konfeksi di Desa Produktif Padurenan Kudus.

### **3. Pelayanan dan Produk KSU Padurenan Jaya**

Pelayanan dan Produk KSU Padurenan Jaya terdiri dari (KSU Padurenan Jaya, 2017) :

- a. Devisi Simpan Pinjam

KSU Padurenan Jaya berfungsi sebagai wadah untuk pengumpulan modal dari anggota yaitu berupa produk simpanan pokok, wajib, sukarela, dan simpanan khusus. Dan selanjutnya disalurkan kredit untuk anggota KSU Padurenan Jaya. Khusus unit pinjam hanya bisa dipergunakan oleh anggota KSU Padurenan Jaya.

- b. Devisi Toko (Bahan Baku dan Penolong)

KSU Padurenan Jaya juga memiliki sebuah toko penyedia bahan baku dan penolong meliputi : berbagai macam kain, benang jahit, benang bordir double penguin, benang bordir polos, kancing hem, kancing celana, berbagai macam resleting dan perlengkapan jahit lainnya.

- c. Devisi Jasa Bordir

Dalam pengembangan usaha, KSU Padurenan Jaya juga melayani jasa bordir komputer dengan kualitas dan harga bersaing, serta pelayanan yang efektif dan efisien, serta ditunjang dengan mesin yang berkualitas

serta tenaga ahli dalam bidangnya. Pelayanan jasa bordir baju koko, gamis, kebaya, tempat tisu, jaket club, kaos club, seragam kantor (werpak), bordir bed sekolah, nama, dan lain sebagainya.

d. Devisi Pemasaran Produk

Untuk lebih mendorong dalam pemasaran produk anggota KSU Padurenan Jaya, di kantor KSU Padurenan Jaya telah disediakan tempat display produk konfeksi dan bordir, dengan harga yang terjangkau. Seiring kemajuan teknologi, KSU Padurenan Jaya juga telah mengembangkan pemasaran produk dengan sistem online melalui web dengan alamat [www.ksupadurenanjaya.com](http://www.ksupadurenanjaya.com) dan juga dapat dipesan melalui email [admin@ksupadurenanjaya.com](mailto:admin@ksupadurenanjaya.com).

e. Devisi Riset dan Development (R&D)

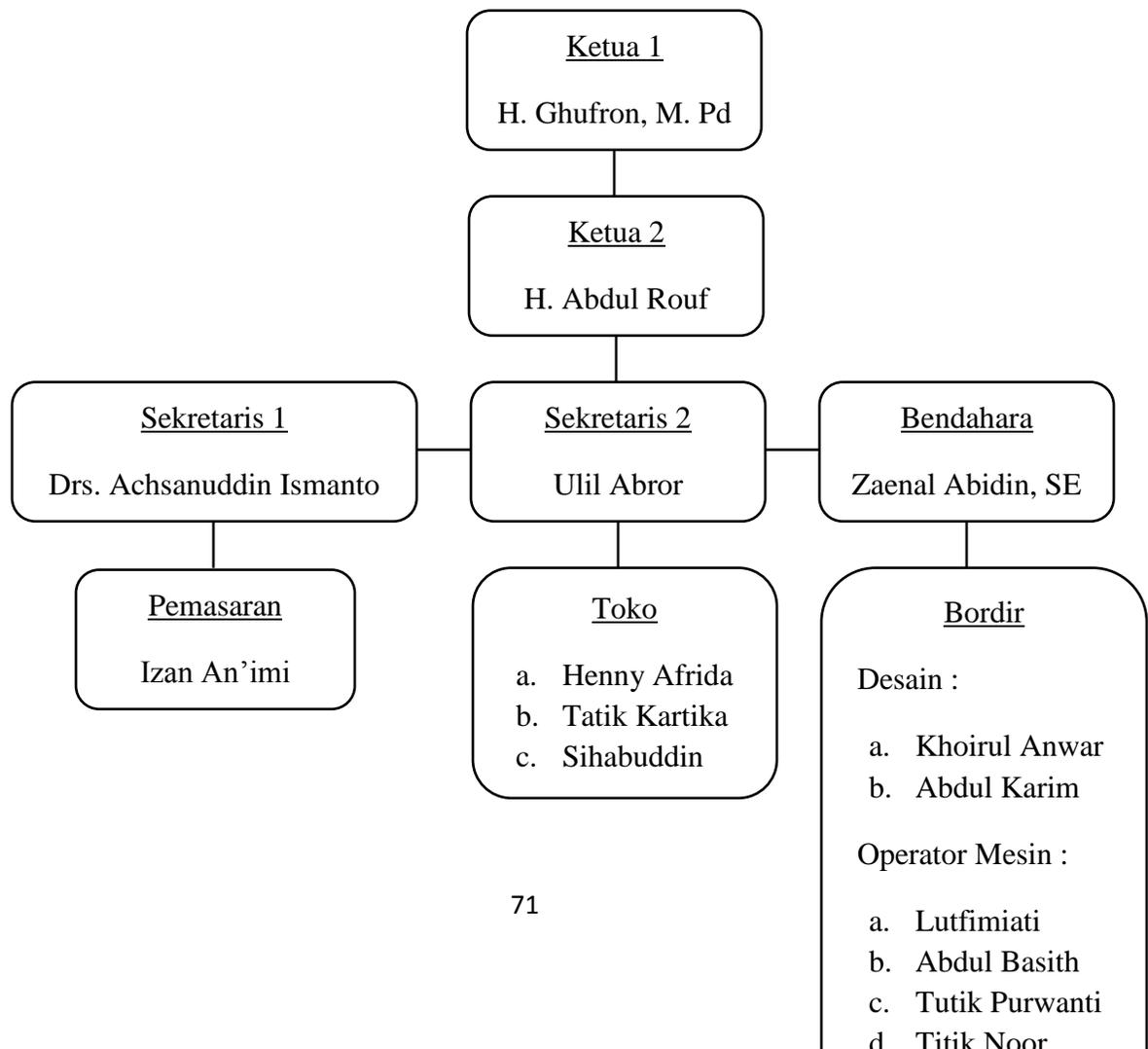
Untuk mengembangkan desain produk dan kualitas, KSU Padurenan Jaya juga memfasilitasi anggota dengan berbagai penelitian, study banding, diskusi antar anggota sehingga anggota KSU Padurenan Jaya mempunyai kapabilitas dan kualiatas SDM yang berdaya saing.

f. Devisi Washing Denim

Dalam upaya peningkatan produk kualitas ekspor KSU Padurenan Jaya telah mengembangkan Devisi Washing Denim yang meliputi pencucian kain denim, soft denim, dll.

#### 4. Struktur Kepengurusan

Bagan 2.1 Struktur Kepengurusan KSU Padurenan Jaya



Sumber : KSU Padurenan Jaya, 2017

#### **D. Universitas Muria Kudus**

Universitas Muria Kudus (UMK) merupakan salah satu institusi yang yang membantu dalam mengembangkan program Desa produktif bordir dan konfeksi Padurenan, hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sesuai dengan motto UMK yakni "*Santun Cerdas Berjiwa Wirausaha*". Perguruan Tinggi Swasta ini terletak di pantai utara (Pantura) Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Kudus. Universitas Muria Kudus (UMK) diresmikan pada tanggal 12 Juni 1980 (Universitas Muria Kudus, [http:// http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk](http://http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk), diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 10:08 WIB). Landasan Ideologis Universitas Muria Kudus adalah Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Landasan filosofis Universitas Muria Kudus adalah GUSJIGANG (Berperilaku Bagus, Berilmu dan Berjiwa Wirausaha) sesuai dengan falsafah warisan Sunan Kudus (Universitas

Muria Kudus, [http:// http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk](http://http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk), diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 10:08 WIB).

### **1. Visi**

Universitas Muria Kudus menjadi Universitas unggul berbasis kearifan lokal berdaya saing global untuk menghasilkan insan santun, cerdas dan berjiwa wirausaha.

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, serta berjiwa wira usaha.
- b. Menyelenggarakan program penelitian yang lebih kreatif dan inovatif serta berwawasan global.
- c. Menyelenggarakan layanan pengabdian pada masyarakat yang profesional.
- d. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang berorientasi pada *Good University Government*.

### **3. Motto**

*“Santun Cerdas Berjiwa Wirausaha”*

### **4. Fakultas dan Jurusan**

- a) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang terdiri dari jurusan manajemen (S1), akuntansi (S1), dan manajemen (S2).
- b) Fakultas Hukum, yang terdiri dari jurusan ilmu hukum (S1) dan ilmu hukum (S2).
- c) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, yang terdiri dari jurusan pendidikan bahasa inggris (S1), bimbingan konseling (S1), pendidikan guru sekolah dasar (S1), pendidikan bahasa dan sastra indonesia (S1), pendidikan matematika (S1), dan pendidikan dasar (S2).
- d) Fakultas Pertanian, yang terdiri dari jurusan agroteknologi (S1)
- e) Fakultas Teknik, yang terdiri dari jurusan teknik mesin (S1), teknik informatika (S1), teknik elektro (S1), sistem informasi (S1), dan teknik industri (S1).
- f) Fakultas Psikologi, yang terdiri dari jurusan psikologi (S1).

## **5. Struktur Organisasi**

- a) Jajaran Pimpinan Universitas Muria Kudus (Universitas Muria Kudus, [http:// http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk](http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk), diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 10:08 WIB) :
  - 1) Rektor Universitas Muria Kudus : Dr. H. Suparno, SH.MS
  - 2) Wakil Rektor I : Dr. Murtono M.Pd.
  - 3) Wakil Rektor II : Dr. Drs. H. M. Zainuri, M.M
  - 4) Wakil Rektor III : Rohmad Winarso ST. MT.

- 5) Wakil Rektor IV : Dr. Subarkah SH. M.Hum.
- b) Badan, Lembaga, Biro, UPT di Universitas Muria Kudus (Universitas Muria Kudus, [http:// http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk](http://umk.ac.id/profil-umk/sejarah-umk), diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 10:08 WIB) :
- 1) Kepala UPT Bahasa : **Agung Dwi Nurcahyo, S.S., M.P**
  - 2) Kepala Lembaga Informasi dan Komunikasi : **Dr. Mokhamad Arwani, SE, MM.**
  - 3) Ketua Badan Penjaminan Mutu : **Andy Prasetyo Utomo, S.Kom, MT**
  - 4) Kepala Lembaga Penelitian : **Dr. Dra. Mamik Indaryani, M.S.**
  - 5) Kepala Lembaga Pendidikan : **Rina Fiati, ST, M.Cs**
  - 6) Kepala Lembaga Pengabdian pada Masyarakat : **Ir. Shodiq Eko Arianto, M.P.**
  - 7) Kepala BAU : **Muh. Manjid, S.E.**
  - 8) Kepala UPT Sistem Informasi : **Fajar Nugraha, M.Kom.**
  - 9) Kepala UPT Perpustakaan : **Noor Athiyah, S.S., M.Hum.**
  - 10) Kepala UPT Komputer : **Yudie Irawan, S.Kom., M.Kom.**
  - 11) Kepala BAAK : **Hendrastuti Qudsyi, S.E.**
  - 12) Kepala UPT Keterampilan & MKU : **Agung Subono, S.E., M.Si.**

#### **E. PT Telekomunikasi Indonesia**

PT Telekomunikasi Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK” (PT Telekomunikasi Indonesia, [https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id\\_ID/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html](https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html), diakses pada 25 Desember 2017 pukul 16:03 WIB). PT Telekomunikasi memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. **Visi**

*“Be the King of Digital in the Region”*

2. **Misi**

*“Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization”.*

Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya. Saat ini TelkomGroup mengelola 6 produk portofolio yang melayani empat segmen konsumen, yaitu korporat, perumahan, perorangan dan segmen konsumen lainnya. Berikut penjelasan portofolio bisnis TelkomGroup :

1. Mobile

Portofolio ini menawarkan produk *mobile voice*, SMS dan *value added service*, serta *mobile broadband*. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsel, dengan merk Kartu Halo untuk pasca bayar dan simPATI, Kartu As dan Loop untuk pra bayar.

2. Fixed

Portofolio ini memberikan layanan *fixed service*, meliputi *fixed voice*, *fixed broadband*, termasuk Wi-Fi dan *emerging wireless technology* lainnya, dengan *brand* IndiHome.

3. Wholesale & International

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, *network service*, Wi-Fi, VAS, *hubbing data center* dan *content platform*, data dan internet, dan *solution*.

4. Network Infrastructure

Produk yang ditawarkan meliputi *network service*, satelit, infrastruktur dan tower.

#### 5. Enterprise Digital

Terdiri dari layanan *information and communication technology platform service* dan *smart enabler platform service*.

#### 6. Consumer Digital

Terdiri dari media dan *edutainment service*, seperti *e-commerce* (blanja.com), video/TV dan *mobile based digital service*. Selain itu, kami juga menawarkan *digital life service* seperti *digital life style* (Langit Musik dan VideoMax), *digital payment* seperti TCASH, *digital advertising and analytics* seperti bisnis *digital advertising* dan solusi *mobile banking* serta *enterprise digital service* yang menawarkan layanan *Internet of Things* (IoT).

Selain mengelola 6 produk portofolio, PT Telekomunikasi Indonesia juga memiliki kontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia, hal tersebut dapat terlihat dalam program SME (*Small Medium Enterprise*) Solution. SME Solution terdiri dari (PT Telekomunikasi Indonesia, [https://www.telkom.co.id/servlet/tk/business/id\\_ID/tkb\\_mainsection/sme\\_homepage.html](https://www.telkom.co.id/servlet/tk/business/id_ID/tkb_mainsection/sme_homepage.html), diakses pada 25 Desember 2017 pukul 16:06 WIB) :

#### 1. Kampung UKM Digital

Kampung UKM Digital adalah Pemanfaatan teknologi Informasi secara komprehensif dan integratif untuk mendukung proses bisnis yang

berjalan di sentra UKM atau UKM yang terpusat di suatu lokasi tertentu dalam rangka mewujudkan jutaan UKM yang Maju, Mandiri, dan Modern. Inisiasi Kampung UKM Digital ini merupakan bagian dari program BAGUS Indonesia (Bina Aspirasi Gerakan Sejuta UKM Seluruh Indonesia) dan merupakan wujud bakti PT Telekomunikasi Indonesia untuk membantu UKM Indonesia dalam rangka modernisasi dan peningkatan kompetensi UKM melalui ICT. Melalui ICT diharapkan UKM juga mampu untuk memiliki daya saing dalam tingkat global dan turut serta berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

a) Implementasi dari Kampung UKM Digital ini ditandai dengan beberapa parameter diantaranya :

- 1) Tersedianya jaringan infrastruktur telekomunikasi yang menjangkau seluruh wilayah Kampung UKM.
- 2) Adanya wadah komunitas/volunteer UKM.
- 3) Dilakukan pemanfaatan solusi dan layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Kampung UKM.

b) Tahapan Implementasi

Implementasi Kampung UKM Digital ini dilakukan secara bertahap dengan melibatkan *Penta Helix* stakeholder yang ada

diantaranya pemerintah, komunitas, pelaku bisnis, akademisi dan juga media. Semua pihak ini diharapkan dapat berkolaborasi untuk memajukan UKM melalui pemanfaatan ICT yang dilakukan. Tahapan Implementasi dari Kampung UKM Digital ini diantaranya :

- 1) Inisiasi kerjasama dengan pentahelix stakeholder yang ada (Pemerintah, Komunitas, Pelaku Bisnis, Akademisi dan juga Media).
- 2) Penarikan jaringan infrastruktur ke lokasi Kampung UKM.
- 3) Pelatihan dan Pembinaan ICT untuk Pengelola Kampung UKM.
- 4) Implementasi layanan dan solusi ICT (portal online, bostoko, dan layanan ICT lainnya) di lingkungan kampung UKM.
- 5) Kerjasama dengan komunitas ukm lainnya dan stakeholder terkait untuk pembinaan bisnis.
- 6) Pengembangan atau duplikasi implementasi Kampung UKM Digital di Kampung UKM Kampung UKM lain yan belum memanfaatkan ICT.
- 7) Penyediaan produk dan layanan lain untuk ekstensifikasi layanan UKM khususnya untuk business environment.

## 2. Smart Bisnis

Guna mendukung pengembangan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) menghadirkan

program Indonesia Digital Entrepreneur (INDIPreneur). Program INDIPreneur merupakan komitmen Telkom untuk meningkatkan potensi 100.000 UMKM yang dimaksudkan untuk membekali para pelaku UMKM dengan pengetahuan mengenai implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan e-commerce serta memberikan kemampuan untuk menjalankannya. Melalui Program INDIPreneur, UMKM lokal dapat mengembangkan bisnis dengan solusi TIK berkualitas dan terjangkau, seperti : koneksi broadband, web builder, web hosting, domain name dan e-commerce application yang dapat dinikmati secara gratis dan dioperasikan dengan mudah.

Program INDIPreneur merupakan salah satu upaya Telkom memberikan kontribusi nyata memajukan UMKM dengan konsep layanan menyeluruh mencakup penyediaan DNA-P (Device, Network, Application dan Platform). Telkom juga menyediakan perangkat IT dengan pola leasing (sewa beli) bagi pelaku UMKM yang menghadapi kendala ketersediaan sarana. Sementara untuk akses ke internet broadband (termasuk akses wifi), serta penyediaan layanan Portal, Application dan Content (PAC) dengan teknologi Cloud Computing disediakan secara gratis oleh Telkom. Teknologi Cloud Computing meliputi Infrastructure as a Service (IAAS), Platform as a Service (PaaS) dan Software as a Service (SaaS). Semua solusi TIK tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk berbagai

keperluan dalam mempromosikan perusahaan/produk, melakukan transaksi online serta kemudahan pengelolaan bisnis secara online.

### 3. Sobat UKM

Sobat UKM 1500249 merupakan persembahan Telkom Indonesia untuk menjawab kebutuhan UKM melalui community based approach. Sobat UKM merupakan channel khusus bagi UKM baik melalui phone, live chat, maupun video call, yang dapat diakses melalui call center 1500249 dan website [www.sobat-ukm.com](http://www.sobat-ukm.com). Sobat UKM akan menjawab setiap solusi UKM baik terkait kebutuhan ICT untuk menumbuhkan bisnis UKM maupun terkait solusi non teknis yang bersifat konsultasi bisnis dengan praktisi UKM.